

## ABSTRAK

Saat diwawancarai atau menyampaikan pidato, para politisi biasanya mengabaikan *maxim*, enggan untuk mengikuti, dan melanggar *maxim*. Kondisi ini juga berlaku untuk beberapa politisi yang sekarang menjadi tahanan korupsi di Lapas Sukamiskin. Penelitian ini berfokus pada *maxim* yang dilanggar oleh para terpidana korupsi serta tipe *conversational implicature* selama wawancara dalam sebuah talk show. Penelitian ini juga berfokus pada *maxim* yang dilanggar oleh para tamu serta tipe *conversational implicature* selama wawancara. Data diambil dari talk show Mata Najwa dalam episode Pura - Pura Penjara. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Cooperative Principle* oleh Grice. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis dan menafsirkan data. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa *maxim* yang paling sering dilanggar adalah *maxim of quantity* yang mencapai 49% dari total *maxim* yang dilanggar. Jenis dominan *conversational implicature* berdasarkan *maxim* yang dilanggar adalah *particularized conversational implicature*. Persentase yang muncul adalah 86% dari total maksim yang dilanggar. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa para terpidana korupsi cenderung meyakinkan hadirin untuk menunjukkan bahwa mereka tidak bersalah. Mereka cenderung menolak keterlibatan mereka dalam kasus suap, terlepas dari fakta dan bukti yang ditemukan.

**Kata Kunci:** *Conversational Implicature, Cooperative Principle, Flouting Maxim, Generalized Conversational Implicature, Particularized Conversational Implicature.*

### ABSTRACT

While getting interviewed or delivering a speech, politicians commonly flout a maxim, opt out, and violate a maxim. This condition also applies to some politicians who are now graft convicts in *Lapas Sukamiskin*. This study focused on the maxims flouted by the graft convicts and the guests during the interview in a talk show. This study is also aimed at finding the type of conversational implicature through the flouted maxim produced by the graft convicts and the guests. The data are taken from Mata Najwa talk show in episode “*Pura – Pura Penjara*”. The main theory used in this study is Grice’s theory of Cooperative Principle. This study used qualitative method in analysing and interpreting the data. The result shows that the most frequent maxim flouted is the maxim of quantity which reaches 49% out of the total maxim flouted. The dominant type of conversational implicature based on the maxims flouted is the particularized conversational implicature. The occurrence is 86% from the total maxims flouted. It is learned that the graft convicts tend to convince the audience to show their innocence. They tend to deny their involvement in the bribery case regardless the facts and evidences found. The guests also tend to flout the maxim of quantity to strengthen their statement regarding the said issues.

**Keywords:** *Conversational Implicature, Cooperative Principle, Flouting Maxim, Generalized Conversational Implicature, Particularized Conversational Implicature.*